



Vol. 03 No. 07 (2024) : 275-282

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Adam Muhammad Rizqi Fadlillah Azis

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : Adamrizqi309@gmail.com

Abstract :

This exploration means to decide the execution of the primary's scholarly oversight in working on the academic capability of educators at Al Huda Karang Anyar Professional School, South Lampung. This examination utilizes a subjective methodology, contextual investigation type. Information assortment methods through perception, meetings and documentation. Examination endeavors were completed utilizing enlightening information investigation strategies, beginning from information arranging to deciphering discoveries in the field. Endeavors to check the legitimacy of the information use triangulation strategies. The consequences of the examination show that the head of Al Huda Karang Anyar Professional School, South Lampung, helps out scholarly management through scholastic oversight in working on educators' educational skill, which is completed in an extremely open and amicable way so instructors don't feel remorseful. like they conceal and are evaluated and return to the underlying objective of management, in particular preparation and expanding academic capability. . The execution of the central's scholarly management incorporates: The chief checks the instructor's showing apparatuses, checks the fulfillment of learning organization records like Prosem, Prota, Schedule, RPP, etc as indicated by appraisal principles prior to being endorsed by the head. The two chiefs, helped by an oversight group, really look at the execution of the learning and changed it to the learning exercises in the homeroom. Third, adjusting and creating assuming disparities are found between showing instruments and learning execution, the school chief completes an appraisal of the showing devices and learning execution. The chief purposes gathering or individual conversations to address, create and assist instructors with amending botches coming about because of oversight. Fourth, the chief circles back to oversight exercises by giving support and giving prizes to educators who have satisfied the guidelines, given instructive admonitions to instructors who have not fulfilled the guidelines, and educators are offered the chance to partake in additional schooling/preparing.

Keywords : *Implementation of Principal's Academic Supervision, Teacher's Pedagogic Competence.*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Upaya analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif, dimulai dari pemilahan data hingga interpretasi temuan di lapangan. Upaya pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kepala sekolah SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan melaksanakan supervisi akademik melalui supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogi guru, yang dilakukan dengan sangat komunikatif dan harmonis sehingga guru tidak merasa bersalah. seperti mereka menutup-nutupi dan dinilai serta kembali pada tujuan awal supervisi yaitu pelatihan dan peningkatan kompetensi pedagogik. . Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi: Kepala sekolah memeriksa alat pengajaran guru, memeriksa kelengkapan berkas administrasi pembelajaran seperti Prosem, Prota, Silabus, RPP dan lain sebagainya sesuai standar penilaian sebelum ditandatangani oleh kepala sekolah. Kedua kepala sekolah dibantu tim supervisi memeriksa penyelenggaraan pembelajaran dan menyesuaikannya dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Ketiga, mengoreksi dan mengembangkan apabila ditemukan ketidaksesuaian antara perangkat pengajaran dan pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah melakukan penilaian terhadap perangkat pengajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah menggunakan diskusi kelompok atau individu untuk mengoreksi, mengembangkan dan membantu guru memperbaiki kesalahan akibat supervisi. Keempat, kepala sekolah menindaklanjuti kegiatan supervisi dengan memberikan penguatan dan pemberian penghargaan kepada guru yang telah memenuhi standar, diberikan teguran pendidikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberikan kesempatan untuk mengikuti diklat/pelatihan lanjutan.

Kata Kunci: Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik Guru.

PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai *supervisor* mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan profesionalisme guru terutama kemampuan pedagogik guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. (Irawan, Hasan, & Fernadi, Feri, 2021) Oleh karena itu kepala sekolah harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi dan kepemimpinan yang tepat dalam mensupervisi guru sehingga hasil yang diharapkan dari supervisi akademik dapat tercapai. (Purbasari, Fitria, Martha, Sekolah, & Guru, 2021)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan sebagian guru dalam menghadapi supervisi akademik cenderung tidak siap dan maksimal sehingga kepala sekolah harus mampu menggunakan pendekatan yang tepat pada supervisi akademik. Guru harus memiliki kompetensi pedagogik dalam mengelola pembelajaran. (Warisno, 2019) Sebagian guru di SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan belum sepenuhnya menerapkan kompetensi pedagogik dalam proses pembelajarannya. Kondisi inilah yang menyebabkan tidak sepenuhnya siswa memahami materi yang disampaikan akibatnya hasil belajar sebagian siswa kurang maksimal. Oleh karena itu sangat penting meneliti kompetensi pedagogik karena akan memberikan wawasan mengenai bagaimana cara mengelola pembelajaran dengan baik..

Pengamatan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang implementasi supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kompetensi pedagogik guru yaitu kompetensi guru yang mampu mengelola pembelajaran peserta didik dengan baik. Pengelolaan pembelajaran yang baik adalah salah satu kunci sukses dalam

mendidik peserta didik.(Sari et al., 2022)

Berdasarkan konteks di atas peneliti mengungkap tentang implementasi supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMK Citra Angkasa Bandar Lampung

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam Metode adalah cara atau jalan melaksanakan sesuatu yang meliputi segala bidang kegiatan dan tidak hanya bidang pengajaran semata. Metode adalah “cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan”. Penelitian adalah “suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan analisis sampai penyusunan laporan. Dengan demikian maka dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan Langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan Definisi atau hal-hal baru. Metode yang digunakan peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini juga disebut sebagai metode deskriptif kualitatif, karena proses penelitian bersifat mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena konteks bahasan data yang muncul berwujud kata-kata. Data tersebut dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen, pita rekaman) dan biasanya “diproses” sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan diungkap oleh peneliti di bawah ini:

Keefektifan pelaksanaan supervisi diperlukan suatu rencana program yang berisi aktivitas yang akan dikerjakan oleh kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi. Perencanaan pada hakikatnya adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah *alternatif* (pilihan) mengenai sasaran dan cara-cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendaki serta pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.

Berdasarkan temuan penelitian penyusunan program kerja supervisi akademik kepala sekolah di SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan dilakukan sendiri oleh kepala sekolah. Penyusunan program kerja secara umum mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan, Program kerja tersebut terdiri dari program tahunan dan program semester. Di dalam program tahunan dan program semester memuat tugas dan fungsi kepengawasan yaitu penilaian, pembinaan dan pemantauan. Di dalam fungsi pengawasan berisi kegiatan

perencanaan administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa.

Penjelasan di atas mengindikasikan bahwa perencanaan program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta timnya sebenarnya sudah mengakomodir temuan-temuan pada saat supervisi dilakukan. Hal ini terlihat jelas dari konstruksi program supervisi akademik kepala sekolah yang sudah memaparkan materi yang berkaitan dengan kinerja guru yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar dalam bentuk kegiatan penilaian, pembinaan dan pemantauan. Kepala sekolah juga telah mengimplementasikan indikator supervisi akademik dengan kemampuan komunikasi yang baik dengan bawahan dalam merencanakan kegiatan, empati pada guru dengan tidak membuat beban pada guru untuk menentukan jadwal sendiri dan bersama-sama guru senior kebersamai kegiatan supervisi pada guru dengan prinsip empati.

Penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah sebenarnya telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Kegiatan tersebut sekurang-kurangnya telah menggambarkan apa yang telah dilakukan, cara melakukan, waktu pelaksanaan, fasilitas yang dibutuhkan, dan cara mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Fungsi perencanaan antara lain untuk menetapkan arah dan strategi serta titik awal kegiatan agar dapat membimbing serta memperoleh ukuran yang dipergunakan dalam pengawasan untuk mencegah pemborosan waktu dan faktor produksi lainnya

Penyusunan program supervisi akademik selanjutnya, kepala SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan juga menyusun rencana tersebut secara sistematis dan berdasarkan hasil analisis supervisi pembelajaran sebelumnya. Hal tersebut menandakan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor telah memahami bahwa kegiatan apapun yang dilakukan adalah untuk memperbaiki proses dan hasil belajar dengan mengacu kepada terjadinya perubahan perilaku mengajar guru kearah yang lebih baik.

Berkaitan dengan implementasi supervisi akademik kepala sekolah melalui perencanaan supervisi akademik, kepala sekolah menerapkan supervisi akademik diantaranya; kepala sekolah melakukan komunikasi yang dengan wakil kepala bidang kurikulum dan guru senior di sekolah dalam menetapkan kebijakan dan rencana kegiatan, kepala sekolah juga memberikan kebebasan kepada guru untuk menentukan waktu supervisi, tujuan supervisi dijelaskan kepada guru bukan untuk menilai, namun untuk membantu dan membina kompetensi pedagogik guru seperti perangkat ajar serta proses pembelajaran lebih baik lagi.

Kegiatan supervisi akademik merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sebagai supervisor, Kepala SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan memiliki tanggung jawab untuk membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya, agar guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik sehingga mutu pembelajaran senantiasa dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang maksimal dari suatu pekerjaan, maka pekerjaan itu harus direncanakan dalam sebuah program dengan baik, dalam pandangan Islam sangat penting mengatur

urusan yang akan dilakukan dalam sebuah perencanaan atau program.

Dalam proses penyusunan program supervisi akademik kepala SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan terlebih dahulu membuat keputusan dengan tetap memperhatikan aspek musyawarah dimana jadwal supervisi disesuaikan oleh jadwal pengajaran dan kalender pendidikan dengan prinsip guru tidak terbebani dengan supervise ini. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah agar supervisi bisa berjalan dengan lancar semua guru merasa terlibat dalam penyusunan maka akan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Supervisi akademik kepala SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan adalah program supervisi akademik disusun pada awal tahun pelajaran yang terdiri dari dua termin, yaitu program semester ganjil dan program semester genap.

Penyusunan program supervisi kepala SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan dibantu oleh wakil kepala bidang kurikulum dan beberapa guru senior yang dianggap berkompeten dalam hal supervisi akademik. Supervisi akademik mempersiapkan beberapa langkah yang ditempuh dengan mempersiapkan instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek/masalah yang akan diselesaikan yaitu aspek perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi hasil belajar siswa, dan aspek tindak lanjut. Supervisi akademik kepala sekolah terefleksi juga dimana kepala sekolah membagi kelompok-kelompok supervisi sesuai dengan bidang masing-masing, guru senior yang mengikuti program sertifikasi diminta untuk membimbing guru-guru yang belum sertifikasi dan guru-guru baru dalam pembuatan perangkat ajar yang baik dan benar dan melaksanakan *peer-teaching* untuk saling memberi masukan agar pengelolaan pembelajaran di kelas dan supervisi pembelajaran lebih siap dan baik.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas profesional kinerja guru, oleh karena itu usaha meningkatkan kemampuan pedagogik guru dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar melalui bantuan supervisi, perlu secara terus menerus dilakukan oleh penanggung jawab pendidikan termasuk kepala sekolah sebagai *supervisor*. Peningkatan kemampuan profesional ini akan lebih berhasil apabila dilakukan oleh guru dengan kemauan dan usaha mereka sendiri. Namun seringkali guru masih memerlukan bantuan orang lain (*supervisor*), karena guru belum mengetahui atau belum memahami jenis, prosedur dan mekanisme memperoleh berbagai sumber yang sangat diperlukan dalam usaha meningkatkan kemampuan pedagogik mereka.

Kepala Sekolah SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan memahami betul tentang kompetensi kepala sekolah dan karakteristik serta kemampuan guru yang beragam, sehingga dalam pelaksanaan supervisinya mereka mampu memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam rangka terus meningkatkan kinerja guru. Pada temuan penelitian di atas disebutkan bahwa salah satu strategi kepala Sekolah SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan adalah mendelegasikan guru senior untuk melakukan supervisi

langsung melalui kunjungan kelas, ini akan memberi nuansa berbeda pada guru yang didampingi di kelas daripada di supervisi oleh kepala sekolah sendiri, mereka akan lebih terbuka berkomunikasi tentang beberapa kesulitan yang dihadapi.

Untuk membantu guru dalam proses pembelajaran mulai pendahuluan, kegiatan inti sampai penutup bahkan sampai evaluasi teknik supervisi langsung melalui kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan sangatlah tepat. Dari situ kepala sekolah akan mengetahui secara langsung kelebihan dan kekurangan dari masing masing guru dan segera membantu guru untuk memperbaiki kekurangan itu melalui supervisi individu atau kelompok sehingga kinerja guru akan terus meningkat.

Sebelum melakukan supervisi kepala SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan terlebih dahulu menyiapkan instrumen supervisi untuk mendokumentasikan temuan yang mereka peroleh dari masing masing guru sebagai bahan analisis dan pertimbangan untuk menentukan atau menetapkan bantuan yang tepat yang bisa diberikan pada guru yang bersangkutan sehingga guru tersebut akan segera memperbaiki kekurangannya hal ini secara tidak langsung akan berimplikasi terhadap meningkatnya kinerja guru.

3. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Pelaksanaan Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Kepala sekolah melaksanakan evaluasi supervisi dengan menyesuaikan penilaian yang dilakukan oleh pengawas sekolah supaya terjadi sinkronisasi pelaksanaan evaluasi baik evaluasi supervisi kepala sekolah atau supervisi pengawas dinas pendidikan. Penilaian berupa dua penilaian yaitu penilaian perangkat ajar dan penilaian proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi supervisi akademik di SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan dilakukan dalam suatu siklus secara periodik setelah kepala sekolah melakukan penilaian, pembinaan, pemantauan, dan analisis hasil pengawasan dalam satu semester, dengan demikian kegiatan evaluasi supervisi akademik di SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan dilakukan dua kali dalam satu tahun yaitu di akhir semester ganjil dan semester genap dengan melalui tahapan pembahasan hasil supervisi administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar, kemudian dilanjutkan dengan analisis hasil pelaksanaan supervisi kelas.

Kegiatan evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah di SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan sebagai supervisor dalam kegiatan supervisi. Sedangkan manfaat dari pelaksanaan evaluasi supervisi akademik di SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan adalah dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan sebuah pendekatan, metode/strategi supervisi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan, serta dijadikan pertimbangan penyusunan program supervisi pada tahun berikutnya. Untuk itulah, maka kepala sekolah harus dapat menjalankan kepemimpinannya secara cermat dan berhasil guna. Kecermatan kepala sekolah

itu akan memberikan dampak bagi rancangan program supervisi akademik berikutnya. Sebagai tahap akhir dari satu siklus kegiatan pengawasan adalah melaksanakan tindak lanjut untuk program supervisi tahun berikutnya. Kepala SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan mengadakan tindak lanjut hasil dari supervisi. Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan masyarakat maupun *stakeholders*. Tindak lanjut tersebut berupa: penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/diklat lebih lanjut. Tindak lanjut supervisi diperoleh berdasarkan hasil evaluasi komprehensif terhadap seluruh kegiatan supervisi dalam satu periode.

Di proses tindak lanjut ini kepala sekolah yang menghargai kerja keras guru yang memiliki perangkat ajar dan melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun wujud nyata penghargaan tidak ditemukan, Kepedulian kepala sekolah terhadap guru yang belum memenuhi standar diberikan teguran mendidik untuk menyempurnakan kekurangan yang ada. Guru-guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/ diklat. Mengikutsertakan guru mengikuti pelatihan atau diklat seharusnya disesuaikan dengan catatan kurang yang dimiliki guru dari hasil supervisi kepala sekolah sehingga tindak lanjut akan tepat sasaran dan berdaya guna.

KESIMPULAN

Kepala sekolah SMK Al Huda Karang Anyar Lampung Selatan mengimplemantasikan supervisi akademik melalui supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilakukan sangat komunikatif dan harmonis sehingga guru tidak merasa diawasi dan dinilai dan kembali ketujuan awal supervisi yaitu pembinaan dan peningkatan kompetensi pedagogik. Implementasi supervisi akademik kepala sekolah diantaranya yaitu: Kepala sekolah memeriksa perangkat ajar guru memeriksa kelengkapan berkas administrasi pembelajaran seperti Prosem, Prota, Syllabus, RPP dan lain-lain sesuai standar penilaian sebelum ditandatangani oleh kepala sekolah. Kedua kepala sekolah dibantu tim supervisi mengecek administrasi pembelajaran dan menyesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Ketiga, memperbaiki dan membina ketika ditemukan ketidaksesuaian antara perangkat ajar dengan pelaksanaan pembelajaran, kepala sekolah melakukan penilaian perangkat ajar dan pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah dengan cara diskusi kelompok atau secara individu mengoreksi, membina dan membantu guru secara untuk memperbaiki kesalahan dari hasil supervisi. Keempat, kepala sekolah menindak lanjuti kegiatan supervisi pada penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan/ diklat lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47-67.
- Purbasari, H. Y., Fitria, H., Martha, A., Sekolah, K., & Guru, P. P. (2021). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalitas Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6361-6372.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. UNISMA PRESS.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>